

AUDIT SISTEM INFORMASI PADA KLINIK PRATAMA ARAFAH MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

Nety Etika Sari¹, Nur Hafizah², Della Ananda³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Kaputama

*Corresponding Email: : etikasarinety@gmail.com, fizahafiza763@gmail.com,
dellaanandaa26@gmail.com

ABSTRAK – Audit sistem informasi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pengelolaan ini bertujuan ingin memastikan sistem informasi operasional berjalan lancar dan menganalisis sistem yang sering mengalami gangguan di Klinik Pratama Arafah, Sawit Sebrang, dengan menggunakan framework COBIT 5. Metode penelitian ini mencakup analisis terhadap proses teknologi informasi yang relevan dengan domain Align, Plan, and Organize (APO) serta Deliver, Server, and Support (DSS) dari COBIT 5. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan studi literatur. Hasil audit menunjukkan bahwa tingkat kemampuan proses sistem informasi klinik berada pada level 3 (Defined Process), yang mencerminkan bahwa proses telah terstruktur dengan baik, tetapi belum sepenuhnya terintegrasi dan dioptimalkan. Beberapa area perbaikan yang diidentifikasi meliputi manajemen risiko IT dan pengelolaan layanan pengguna. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan tata kelola TI menuju level kapabilitas yang lebih tinggi, sesuai dengan standar COBIT 5. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan strategis bagi klinik Pratama Arafah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi guna mendukung layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Audit, Sistem Informasi, COBIT 5, Tata Kelola TI.*

ABSTRACT - Information system audits play an important role in ensuring that information technology (IT) management supports the strategic objectives of the organization. This study aims to ensure that operational information systems run smoothly and analyze systems that often experience disruptions at the Arafah Pratama Clinic, Sawit Sebrang, using the COBIT 5 framework. This research method includes an analysis of information technology processes relevant to the Align, Plan, and Organize (APO) and Deliver, Service, and Support (DSS) domains of COBIT 5. Data collection was carried out through interviews, observations, questionnaires, and literature studies. The audit results showed that the level of capability of the clinic's information system process was at level 3 (Defined Process), which reflects that the process has been well structured, but has not been fully integrated and optimized. Several areas of improvement identified include IT risk management and user service management. Recommendations are given to improve IT governance towards a higher level of capability, in accordance with the COBIT 5 standard. This study aims to provide strategic guidance for the Arafah Pratama Clinic in optimizing the use of information systems to support more effective and efficient health services.

Keywords: *Audit, Information Systems, COBIT 5, IT Governance.*

PENDAHULUAN

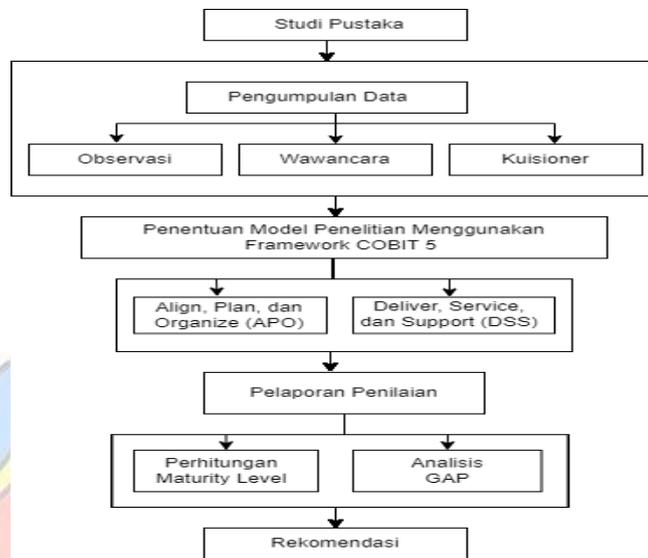
Teknologi informasi (TI) kini menjadi kebutuhan penting bagi hampir semua organisasi dan bisnis, termasuk disektor kesehatan. Penggunaan TI meberikan peluang untuk meningkatkan efesiensi kerja ,mengelola secara lebih optimal, dan meningkatkan kualitas layanan yang disediakan. Dalam konteks pelayan kesehatan, sistem informasi berperan peniting dalam mendukung berbagai fungsi, mulai dari pendaftaran pasien, pencatatan riwayat medis, hingga pelaopran data kesehatan. Tata kelola TI bertujuan untuk menyelaraskan kebutuhan bisnis organisasi dengan pengelolaan sumber daya TI secara efektif dan efesien. Framework ini mencakup beberapa domain yang medukung evakuasi tata kelola TI, termasuk APO (Align, Plan, and, Organize) dan DSS (Deliver, Service, support(Gusni, Kraugusteeliana, and Pradnyana 2021). Domain APO fokus pada perencanaan strategis TI, pengelolaan layanan TI, termasuk penyampaian layanan, manajemen insiden dan dukungan pengguna(Andry et al. 2022). Masalah ini menunjukkan perlunya evaluasi menyeluruh pada domain APO dan DSS untuk meningkatkan kapabilitas sistem informasi klinik.

Penelitian ini memiliki tujuan utama mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola sistem informasi di Klinik Pratama Arafah dengan menggunakan domain APO dan DSS dari framework COBIT 5. Penelitian ini juga menyajikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kapabilitas proses pada kedua domain tersebut. Melalui tata kelola TI yang lebih optimal, Klinik Pratama Arafah diharapkan mampu meningkatkan efesiensi operasional serta menyediakan layanan kesehatan yang lebih berkualitas bagi masyarakat. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan tata kelola sistem informasi di klinik,tetapi juga memberikan wawasan bagi institusi kesehatan lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola sistem informasi.

METODE PENELITIAN

Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka kerja COBIT 5.



Gambar 1. Konsep tahap penyusunan penelitian COBIT 5

- 1) **Studi Kepustakaan:** Pada tahap ini, dilakukan pencarian referensi dari buku, jurnal, dan data terkait yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan pemahaman teoritis mengenai evaluasi kebutuhan IT menggunakan kerangka kerja COBIT 5 (Zulkarnaen, Wahyudi, and Wijarnako 2017).
- 2) **Pengumpulan Data:** Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah :
 - a. Metode Observasi
Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang di butuhkan, dengan tujuan mengamati proses bisnis yang sedang berlangsung di Klinik Pratama Arafa (Zulkarnaen, Wahyudi, and Wijarnako 2017).

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan pihak – pihak di Klinik Pratama Arafah yang berhubungan dengan topik penelitian. Pertanyaan yang di ajukan dalam wawancara di fokuskan pada isu utama, yaitu sistem informasi yang digunakan di Klinik Pratama Arafah.

c. Metode Kuesioner

Kuesioner disusun menggunakan skala liker dan berdasarkan proses-proses domain COBIT 5 yang relevan dengan latar belakang masalah. Metode ini dengan menyebarkan kepada responden yang terkait dengan kuesioner tersebut, yaitu admin dan karyawan yang memakai sistem informasi pada Klinik Pratama Arafah (Simanjuntak, Rumapea, and Dumayanti 2024).

3) Penentuan Model Penelitian Menggunakan Framework COBIT 5

a. Align, Plan, dan Organize (APO)

Domain ini meliputi startegi terkait dan juga cara optimal yang di berikan oleh IT dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis (Sepis 2022).

b. Deliver, Service, dan Support (DSS)

Domain ini adalah pengembangan dari domain Deliver and Support (DS) pada versi sebelumnya, yaitu COBIT 4. Domain ini berfokus pada proses pelayanan IT dan dukungan teknis, yang mencakup aspek keamanan sistem, kesinambungan layanan, pelatihan, dan juga pengolahan data yang sedang berlangsung (Santoso and Saleh 2019).

4) Pelaporan Penilaian

a. Perhitungan Maturity Level

Pada tahap ini merupakan hasil penilaian yang di dasarkan pada hasil kuesioner yang di berikan kepada koresponden terpilih, sesuai dengan aturan yang sudah di ditetapkan oleh

COBIT 5. Penilaiannya dilakukan dengan secara bertahap, dan jika tidak memenuhi kriteria di tahap sebelumnya, penilaian akan di hentikan pada tahap tersebut.

b. Analisa GAP

Pada tahap ini bertujuan untuk menemukan perbedaan antara praktik yang di terapkan dan tujuan atau harapan yang ingin dicapai terkait tata kelola IT dan pengelolaan sistem informasi pada Klinik Pratama Arafah.

5) **Rekomendasi**

Rekomendasi yang di maksud disini harus mencerminkan area-area yang perlu di perbaiki pada Klinik Pratama Aarafah berdasarkan tingkat kematangan yang tercapai selama evaluasi di lakukan.

COBIT 5

COBIT 5 merupakan panduan terkini dari ISACA yang bertujuan membantu manajer TI dalam melakukan audit terhadap penerapan teknologi informasi. COBIT 5 memuat framework sebagai alat ukur dalam melakukan pengamatan kinerja teknologi informasi. Memakai 5 domain di dalamnya (ISACA, 2012) seperti EDM (Evaluate, Direct, and Monitor), APO (Align, Plan and Organize), BAI (Acquire and Implement), MEA (Monitor, Evaluate and Assess), dan DSS (Deliver, Service and Support) (Simanjuntak, Rumapea, and Dumayanti 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Proses Domain COBIT 5

Pada tahap ini, penulis menentukan domain, proses, dan deskripsi proses yang akan digunakan sejalan dengan permasalahan yang terjadi pada Klinik Pratma Arafah(Dewa Gede Eka Krisna Prandana, A.A. Istri Ita Paramitha, and I Gede Juliana Eka Putra 2019). Domain yang akan digunakan berdasarkan permasalahan yang terjadi adalah DDS (Deliver, Service, and Support) dan APO (Align, Plan, and Organize). Domain, proses dan deskripsi proses COBIT 5 di Klinik Pratama Arafah dapat dilihat pada

tabel berikut ini :

Tabel 1. Domain, Proses, dan Deskripsi Proses

<i>Domain</i>	<i>Proses</i>	<i>Deskripsi Proses</i>
<i>APO</i>	APO01	Mengelola kerangka kerja IT
	APO02	Mengelola strategi IT dan strategi bisnis
	APO11	Memastikan kualitas dan layanan IT sesuai dengan kebutuhan
	APO12	Mengelola resiko terkait sistem IT
<i>DSS</i>	DSS01	Mengelola operasi IT
	DSS02	Mengelola permintaan layanan
	DSS03	Menganalisis penyebab masalah yang berulang
	DSS04	Mengelola kelangsungan layanan IT dalam kondisi darurat
	DSS05	Mengelola layanan keamanan

Menganalisis Tingkat Kematangan

Pada tahap ini, penulis menentukan domain, proses, dan deskripsi proses yang akan digunakan sejalan dengan permasalahan yang terjadi pada Klinik Pratma Arafah(Dewa Gede Eka Krisna Prandana, A.A. Istri Ita Paramitha, and I Gede Juliana Eka Putra 2019). Domain yang akan digunakan berdasarkan permasalahan yang terjadi adalah DDS (Deliver, Service, and Support) dan APO (Align, Plan, and Organize). Domain, proses dan deskripsi proses COBIT 5 di Klinik Pratama Arafah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Tingkat Kematangan

No	Proses	Maturity Level		Rata – rata	Pembulatan
		Responden 1	Responden 2		
1	APO01	2,86	2,86	2,86	3
2	APO02	2,6	2,65	2,625	3
3	APO11	2,4	2,45	2,425	2
4	APO12	2,55	2,6	2,575	2
5	DSS01	2,65	2,61	2,63	3
6	DSS02	2,5	2,62	2,56	2
7	DSS03	2,75	2,81	2,78	3
8	DSS04	2,65	2,75	2,7	3
9	DSS05	2,6	2,75	2,675	3

Rata – rata	2.65	3
-------------	------	---

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2. Dapat dilihat bahwa rata-rata kematangan sistem informasi pada Klinik Pratama Arafah adalah sebesar 3. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi di Klinik Pratama Arafah telah mencapai Established Process, yang berarti seluruh proses pada Klinik Pratama Arfah sudah terdokumentasi dengan baik, diterapkan secara konsisten, dan dijalankan sesuai standar operasional yang sudah ditetapkan. Artinya, sistem informasi yang digunakan pada Klinik Pratama Arafah sudah terstruktur dan dikelola dengan stabil. Namun, masih ada ruang untuk menambah tingkat kematangan yang lebih tinggi, seperti Predictable Process atau Optimising Process. Temuan ini dapat menjadi dasar rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas sistem informasi kedepannya.

Analisis Nilai Kesenjangan Saat Ini

Setelah melakukan analisis pada tingkat kematangan sistem informasi dan mendapatkan nilai 3, langkah berikutnya adalah melakukan analisis nilai kesenjangan[4]. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Tabel berikut menampilkan perbandingan kesenjangan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan :

Tabel 3. Perbandingan Kesenjangan Saat Ini dan yang Diharapkan

Proses	Tingkat Kematangan		
	Saat ini	Diharapkan	AP = (Diharapkan – Saat Ini)
APO01	3	4	4 – 3 = 1
APO02	3	4	4 – 3 = 1
APO11	2	3	3 – 2 = 1
APO12	2	3	3 – 2 = 1
DSS01	3	4	4 – 3 = 1
DSS02	2	3	3 – 2 = 1
DSS03	3	4	4 – 3 = 1
DSS04	3	4	4 – 3 = 1
DSS05	3	4	4 – 3 = 1

Rekomendasi Perbaikan Untuk Mencapai Tingkat Kematangan yang Diharapkan

Berdasarkan hasil analisis tingkat kematangan yang dilakukan terdapat tiga proses domain dalam kerangka kerja COBIT 5 yang memiliki tingkat kematangan pada level 2 (Managed Process), proses tersebut adalah APO11, APO12, dan DSS02. Untuk mencapai tingkat kematangan yang diharapkan, yakni pada level 3 (Established Process), penulis memberikan rekomendasi perbaikan untuk ketiga proses domain tersebut. Rekomendasi ini bertujuan untuk menyeimbangkan tingkat kematangan sistem informasi secara keseluruhan dan memastikan proses pengelolaan sistem informasi pada Klinik Pratama Arafah menjadi lebih efektif. Berikut ini rekomendasi yang diberikan penulis :

1) Rekomendasi untuk APO11

- a. Meningkatkan monitoring kualitas agar dapat mengidentifikasi kesalahan dalam sistem secara lebih cepat.
- b. Melakukan pelatihan dan pengembangan kepada tim IT tentang pentingnya manajemen kualitas.
- c. Melakukan evaluasi kinerja kualitas secara berkala untuk memantau pencapaian target kualitas.

2) Rekomendasi untuk APO12

- a. Menerapkan framework manajemen resiko untuk meningkatkan proses identifikasi, analisis dan resiko secara lebih sistematis.
- b. Melakukan pelatihan bagi staf IT untuk meningkatkan pemahaman tentang potensi resiko yang mungkin dihadapi.
- c. Melakukan evaluasi dan memantau resiko secara rutin untuk memastikan langkah-langkah pencegahan berjalan efektif.

3) Rekomendasi untuk DSS02

- a. Melakukan analisis penyebab utama insiden yang sering terjadi.
- b. Membuat laporan insiden secara rutin untuk membantu pengambilan

keputusan yang lebih baik.

- c. Menetapkan SLA (*Service Level Agreement*) untuk memastikan waktu tanggap dan penyelesaian insiden sesuai prioritas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil audit sistem informasi yang dilakukan di Klinik Pratama Arafah menggunakan kerangka kerja COBIT 5, berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

- 1) Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa proses domain yang masih berada pada level 2 (Managed Process). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun proses sudah ditetapkan, pelaksanaan yang dilakukan masih belum terdokumentasi dengan baik dan belum mencapai konsistensi yang optimal.
- 2) Sistem informasi di Klinik Pratama Arafah menunjukkan 3 proses pada level managed process dan sebanyak 6 peoses pada level Established Process. Tingkat kematangan yang berada pada Established Process perlu dijaga, sementara pada proses yang berada pada level dibawah level tersebut harus mendapatkan perhatian lebih dan juga harus ditingkatkan lagi agar mencapai level Established Process.
- 3) Audit sistem informasi pada Klinik Pratama Arafah menggunakan framework COBIT 5 untuk memberikan gambaran tentang tingkat kematangan proses yang diterapkan saat ini dalam mendukung operasional sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, Johanes Fernandes, Francka Sakti Lee, William Darma, Paramita Rosadi, and Reynaldi Ekklesia. 2022. "Audit Sistem Informasi Menggunakan Cobit 5 Pada Perusahaan Penyedia Layanan Internet." *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi* 8(1): 17. doi:10.24014/rmsi.v8i1.14761.
- Dewa Gede Eka Krisna Prandana, A.A. Istri Ita Paramitha, and I Gede Juliana Eka Putra. 2019. "Evaluasi Tata Kelola Dan Audit Sistem Informasi Rumah Sakit Ganesha Dengan Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5." *Journal of Applied Management and Accounting Science* 1(1): 65–75. doi:10.51713/jamas.v1i1.10.

- Gusni, Rizqi Rizqi Andhika, Kraugusteeliana, and I Wayan Widi Pradnyana. 2021. "Analisis Tata Kelola Keamanan Sistem Informasi Rumah Sakit XYZ Menggunakan Cobit 2019 (Studi Kasus Pada Rumah Sakit XYZ)." *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK)* 2019: 434–39.
- Santoso, Cahyono Budy, and Aep Apandi Saleh. 2019. "Penerapan Metode Cobit 5.0 Domain Dss02 Dan Dss03 Untuk Mengukur Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Sistem Di PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk." *Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains* 7(2): 13–26. doi:10.36350/jbs.v7i2.24.
- Sepis, Yeremia Tomi. 2022. "Analisa Keamanan Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Dengan Domain Dss05 Dan Apo13 Di Pt Xyz." *TeKa* 12(01): 35–42. doi:10.36342/teika.v12i01.2821.
- Simanjuntak, Dewi Marlina, Sri Agustina Rumapea, and Imelda Sri Dumayanti. 2024. "Audit Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Hkbp Balige Menggunakan Framework Cobit 5." 4(1): 50–58.
- Zulkarnaen, Damar Rivaldi, Rizki Wahyudi, and Andik Wijarnako. 2017. "Audit Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Menggunakan Framework Cobit 4.1." *Jurnal Pro Bisnis* 10(2): 27–37.

